

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Bab V dalam tesis ini akan memaparkan simpulan, implikasi, dan rekomendasi dari hasil penelitian “Pembelajaran Musik *Kintung* Berbasis kreativitas pada peserta didik di Dapur Theater Kalimantan Selatan”. Untuk lebih rinci simpulan, implikasi, dan rekomendasi dari penelitian ini dipaparkan sebagai berikut:

A. Simpulan

Pembelajaran musik *kintung* berbasis kreativitas pada peserta didik di Dapur Theater Kalimantan Selatan dapat diimplementasikan dengan baik. Melalui kegiatan pembelajaran tersebut menghasilkan konsep pembelajaran baru terhadap musik *kintung*. Pembelajaran musik *kintung* berdampak baik bagi peserta didik, pembelajaran tersebut meningkatkan wawasan, pengetahuan dan keterampilan peserta didik terhadap kesenian musik *kintung* serta meningkatkan kreativitas dan produktivitas peserta didik dalam bermusik.

1. Karakteristik Musik *Kintung* sebagai Materi Pembelajaran Seni Musik di Dapur Theater Kalimantan Selatan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, musik *kintung* memiliki karakter yang cocok untuk digunakan sebagai materi pembelajaran seni musik baik di pendidikan formal maupun non formal, khususnya di wilayah Kalimantan Selatan. Hal tersebut dikarenakan musik *kintung* memiliki nilai-nilai seni yang representatif. Nilai-nilai tersebut antara lain sebagai berikut: (1) nilai penampilan, (2) nilai religi, (3) nilai pendidikan, (4) nilai pengungkapan

2. Desain dan Konsep Pembelajaran Musik *Kintung* Berbasis Kreativitas pada Peserta Didik di Dapur Theater Kalimantan Selatan

Desain pembelajaran musik *kintung* berbasis kreativitas diadaptasi dari teori kreativitas yang dikemukakan oleh Wallas. Desain tersebut mengalami perubahan dari yang semula tahapan proses kreativitas terdiri dari empat tahapan yaitu, persiapan, inkubasi, iluminasi, dan verifikasi diadaptasi menjadi tiga tahapan yaitu

persiapan, verifikasi dan representasi. Hal tersebut dikarenakan tahap inkubasi dan iluminasi berisikan proses munculnya ide-ide atau gagasan di dalam alam prasadar peserta didik, sehingga tahapan tersebut kurang cocok untuk digunakan dalam tahapan kegiatan pembelajaran..

Desain tersebut diterapkan dalam empat kali pertemuan yang terdiri dari tiga pola materi yaitu apresiasi kesenian musik *kintung*, mengaransir atau membuat komposisi musik *kintung*, dan memainkan aransemen atau komposisi musik *kintung* secara berkelompok (*ansamble*). Dengan demikian diharapkan desain pembelajaran musik *kintung* dapat dikembangkan menjadi desain dan konsep pembelajaran seni tradisi, baik pembelajaran musik *kintung* itu sendiri maupun kesenia tradisi lainnya.

3. Implementasi Pembelajaran Musik *Kintung* Berbasis Kreativitas pada Peserta Didik di Dapur Theater Kalimantan Selatan

Pembelajaran musik *kintung* berbasis kreativitas pada peserta didik di Dapur Theater Kalimantan Selatan diimplementasikan dalam lima kali pertemuan dengan tahapan pembelajaran yang telah didesain sebelumnya. Proses implementasi tersebut berjalan dengan baik, namun masih ada beberapa kendala dalam proses pengimplementasian tersebut.

Selama proses pembelajaran berlangsung ada beberapa peserta didik yang mampu membuat aransemen atau komposisi musik *kintung*. Hal ini dikarenakan pada saat pembelajaran materi tentang mengaransemen atau membuat komposisi musik *kintung* penugasan diberikan secara berkelompok sehingga masih ada beberapa peserta didik yang tidak berperan aktif dalam diskusi kelompok.

Secara keseluruhan proses implementasi desain dan konsep pembelajaran musik *kintung* di Dapur Theater Kalimantan Selatan berjalan dengan baik. Namun desain tersebut masih perlu dikembangkan. Hal ini dikarenakan desain yang disusun lebih diarahkan kepada pembelajaran yang bersifat praktik, sehingga desain tersebut kurang relevan untuk pembelajaran yang bersifat teori seperti pembelajaran apresiasi pada pertemuan pertama.

B. Implikasi

Penelitian pembelajaran musik *kintung* berbasis kreativitas pada peserta didik di Dapur Theater Kalimantan Selatan menghasilkan penemuan baru dalam pembelajaran seni. sebagai penelitian yang mengacu pada pembelajaran seni tradisional diharapkan hasil penelitian ini dapat diterapkan sebagai model yang mengusung materi ajar tentang musik *kintung* baik dalam pendidikan formal maupun non formal. Selain itu diharapkan desain pembelajaran ini dapat dijadikan sebagai alternatif landasan untuk pembelajaran kesenian tradisional lainnya, khususnya kesenian tradisional Kalimantan Selatan dan secara umum dapat berpengaruh terhadap pembelajaran seni di wilayah Indonesia.

C. Rekomendasi

Hasil penelitian ini direkomendasikan kepada tenaga pendidik, peserta didik, pemerintah, dan peneliti selanjutnya. Dengan demikian rekomendasi tersebut dipaparkan sebagai berikut:

1. Tenaga Pendidik

Desain dan konsep pembelajaran musik *kintung* di Dapur Theater Kalimantan Selatan dirancang untuk meningkatkan kreativitas dan produktivitas peserta didik. dan sebagai upaya untuk melestarikan kembali kesenian musik *kintung*, sehingga diharapkan kepada seluruh tenaga pendidik seni yang ada di wilayah Kalimantan Selatan dapat menerapkan desain pembelajaran tersebut baik dalam pendidikan formal maupun non formal.

2. Peserta Didik

Pelaksanaan pembelajaran musik *kintung* berbasis kreativitas pada peserta didik di Dapur Theater Kalimantan Selatan diharapkan memeberikan wawasan, pengetahuan, dan sikap menghargai terhadap kesenian tradisional daerah setempat khususnya kesenian musik *kintung*. Selain itu pelaksanaan pembelajaran ini diharapkan meningkatkan sikap kreatifitas dan produktifitas peserta didik dalam rana bermusik.

3. Pemerintah dan lembaga pendidikan

Melalui penelitian ini diharapkan dapat mendorong pihak pemerintah khususnya dinas kebudayaan dan dinas pendidikan setempat untk turut serta

dalam melestarikan kesenian tradisional Kalimantan Selatan. Hal tersebut bisa dilakukan dengan berbagai cara antara lain seperti memperhatikan kesenian tersebut dengan cara mengadakan pertunjukan-pertunjukan kesenian dan bagi lembaga pendidikan formal ataupun non formal diharapkan dapat menggunakan kesenian tradisional sebagai bahan ajar dalam pembelajaran seni musik.

4. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan menjadi pembuka wawasan umum terhadap pembelajaran musik *kintung* berbasis kreativitas. peneliti selanjutnya dapat melaksanakan penelitian dengan fokus yang berbeda terkait musik *kintung* atau menerapkan dan mengembangkan desain pembelajaran pada kesenian tradisional lainnya.